

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metodologi yang digunakan adalah studi lapangan, khususnya pengumpulan informasi tentang pengaruh kegiatan Jumat tafakur terhadap peningkatan religiusitas peserta didik di MAN 1 Tabalong.

Tanpa mengubah atau menyesuaikan data lapangan yang dikumpulkan, peneliti menggunakan pendekatan korelasional dalam penelitian ini untuk memastikan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk menyimpulkan bahwa kegiatan Jumat tafakur merupakan variabel X dan meningkatnya religiusitas merupakan variabel Y dalam penelitian ini, maka peneliti akan meneliti apakah terdapat hubungan antara kegiatan Jumat tafakur dengan meningkatnya religiusitas peserta didik di MAN 1 Tabalong.

B. Lokasi Penelitian

Satu-satunya madrasah di wilayah perkotaan adalah Sekolah Menengah Atas Islam Negeri 1 Tabalong (MAN 1 Tabalong), yang terletak di Jalan Ir. P.H.M. Noor RT. 10 No. 32, Desa Sulungan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua faktor yang digunakan peneliti untuk menganalisis guna mendapatkan informasi yang berguna terkait dengan kesulitan yang muncul. Variabel penelitian adalah:

1. Variabel bebas (independent variabel), adalah sebuah variable yang memiliki pengaruh terhadap perubahan pada variable lainnya. Dalam penelitian ini, variable X (bebas) adalah kegiatan jum'at tafakur.
2. Variable terikat (dependent variable), adalah variable yang dapat dipengaruhi oleh satu atau lebih variable lain. Dalam penelitian ini, variable Y (terikat) adalah peningkatan religiusitas peserta didik.

X————— Y

Keterangan:

X = Kegiatan Jum'at Tafakur

Y = Peningkatan Religiusitas Peserta Didik

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek yakni peserta didik MAN 1 Tabalong, Adapun data keseluruhan peserta didik di MAN 1 Tabalong yang aktif sebanyak 540 peserta didik pada table berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Tabalong Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa Laki-Laki dan Perempuan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	70	87	157
2.	XI	97	118	215
3.	XII	76	92	168
Jumlah (X, XI & XII)		243	297	540

2. Sampel Penelitian

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi jika populasi tersebut cukup besar dan tidak memungkinkan bagi mereka untuk mengamati setiap aspek populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).²³ Sampel dalam penelitian ini berasal dari peserta didik MAN 1 Tabalong dengan perolehan sumbernya menggunakan angket dengan peserta didik sejumlah 54 orang di MAN 1 Tabalong.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dan sekunder digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya tetapi melalui perantara, data primer dikumpulkan langsung dari sumber aslinya.²⁴

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan kepada siswa yang mengikuti kegiatan Jumat tafakur di MAN 1 Tabalong. Jawaban kuesioner digunakan untuk mengukur religiusitas siswa.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber aslinya, melalui perantara, disebut sebagai data sekunder. Peneliti juga menggunakan informasi dari berbagai sumber yang dikumpulkan sebelumnya dalam penyelidikan mereka. Berbagai sumber ini mencakup berbagai topik tentang pengaruh kegiatan Jumat tafakur terhadap peningkatan religiusitas siswa, termasuk buku, jurnal, esai, dan situs web.²⁵

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 81.

²⁵ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

2. Sumber Data

Berikut ini adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan:

- a. Responden, yaitu siswa MAN 1 Tabalong
- b. Informan, yaitu pengajar Pendidikan Agama Islam, melalui observasi dan wawancara di MAN 1 Tabalong.
- c. Dokumen, atau catatan atau arsip yang berisi informasi atau data yang dapat membantu menjamin kelangsungan penelitian dalam jangka panjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Untuk melakukan kajian atau observasi lapangan dalam rangka penelitian ini, peneliti mendatangi langsung MAN 1 Tabalong. untuk melihat kegiatan jum'at tafakur yang di ikuti oleh peserta didik dan mengamati religiusitas pada diri peserta didik di MAN 1 Tabalong.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua orang, yang mana salah satu di antara keduanya mempunyai tujuan mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab.²⁶ Permasalahan utama yang diteliti

²⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1.

menjadi pedoman dalam wawancara lisan ini. Subjek penelitian ini adalah siswa MAN 1 Tabalong dan guru PAI.

3. Angket

Angket adalah serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada peserta atau siswa untuk mengumpulkan data faktual.²⁷ Tujuan dari angket ini adalah untuk mengumpulkan data dari tanggapan yang dipilih oleh siswa MAN 1 Tabalong.

Karena peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, maka variabel diukur dengan terlebih dahulu mengkarakterisasi indikator variabel yang menjadi dasar penyusunan item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert dalam penelitian ini berupa gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif dan dapat diberi skor. Skala ini terkait dengan kegiatan Jumat tafakur dan peningkatan religiusitas. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert pilihan ganda.

Tabel 3.2 Penskoran Skala Likert Angket Penelitian

No	Gradasi	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

²⁷ Reni Mustika, "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang", *Skripsi*. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019), 17-18.

4. Dokumentasi

Peneliti akan menyertakan bukti yang nyata berupa gambar, dokumen-dokumen ataupun arsip selama proses penelitian sebagai bukti keabsahan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kumpulan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama proses penelitian guna memudahkan pekerjaan mereka dan meningkatkan mutu temuan mereka. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mencakup kisi deskriptif berikut mengenai peningkatan religiusitas mahasiswa dan kegiatan Jumat tafakur:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Kegiatan Jum'at Tafakur Dan Peningkatan Religiusitas Peserta Didik.

No	Variabel	No Item Soal	Jumlah
1	Kegiatan Jum'at Tafakur	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20.	20
2	Peningkatan religiusitas peserta didik.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20.	20

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Langkah utama dalam memilih analisis atau pengujian hipotesis selanjutnya adalah analisis pendahuluan. Peneliti mengumpulkan informasi untuk studi pendahuluan dengan memberikan survei atau kuesioner kepada siswa MAN 1 Tabalong, atau responden. Peneliti kemudian memasukkan data untuk setiap variabel ke dalam tabel distribusi frekuensi. Setiap item pertanyaan diberi skor untuk mempermudah proses penggabungan data statistik. Skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor item kegiatan jum'at tafakur dengan peningkatan religiusitas peserta didik di MAN 1 Tabalong

Pernyataan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor dan mengelompokkannya. Karena setiap variabel mencakup 20 pertanyaan, skor total dapat bervariasi dari 20 -79 poin dan dibagi ke dalam kategori berikut:

- a. Rendah = 20-39
- b. Sedang = 40-59
- c. Tinggi = 60-79

Kemudian, untuk menghitung indeks korelasi koefien kontingensi, terlebih dahulu mengetahui besar Chi Kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah prosedur yang dimulai dengan pemrosesan data lebih lanjut dan diakhiri dengan analisis statistik yang lebih mendalam untuk menentukan apakah hipotesis peneliti benar. Dengan menggunakan rumus berikut, peneliti menggunakan analisis *korelasi koefisien kontingensi* untuk menilai hipotesis penelitian:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi yang di cari

x^2 = Harga chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi

Peneliti menggunakan rumus berikut untuk mengkonversikan harga koefisien kontingensi ke harga Phi sebelum menginterpretasikan koefisien kontingensi:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Selanjutnya nilai Phi yang diperoleh dibandingkan dengan nilai tabel *Product Moment r* pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan kemungkinan hasil sebagai berikut:

- a) Hasilnya signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima jika $\text{Phi} > r_{\text{tabel}}$ pada ambang signifikansi 5% atau 1%.
- b) Hasilnya tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak jika $\text{Phi} < r_{\text{tabel}}$ pada ambang signifikansi 5% atau 1%.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data tentang pengaruh kegiatan Jumat tafakur terhadap peningkatan religiusitas peserta didik di MAN 1 Tabalong, peneliti meminta lima responden untuk mengisi kuesioner guna menilai validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus product moment dengan deviasi. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Pendekatan *split half* digunakan oleh peneliti untuk mengukur keandalan instrumen. Hasilnya, satu tabel berisi item pertanyaan dengan nomor ganjil, dan tabel lainnya berisi item pertanyaan dengan nomor genap. Selain itu, rumus *Spearman Brown* digunakan untuk mengkorelasikan kedua tabel ini dengan cara berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara item ganjil dan genap.